



MODUL
Ekonomi Kesehatan
(KMS122)

Materi 2
Aplikasi Ilmu Ekonomi di Kesehatan

Disusun Oleh
Anggun Nabila

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018

Aplikasi Ilmu Ekonomi di Kesehatan

A. Pendahuluan

Mengapa belajar ilmu ekonomi? Hal ini sering dipertanyakan dan dilontarkan. Manfaat dari belajar ilmu ekonomi (*case & fair*, 1996) yaitu:

- Memperbaiki cara berpikir yang membantu dalam pengambilan keputusan
- Membantu memahami masyarakat
- Membantu memahami masalah-masalah internasional (global)
- Bermanfaat dalam masyarakat demokrasi

Cita-cita terbentuknya masyarakat demokrasi bukan monopoli kaum politisi saja. Demokratisasi sangat penting dalam rangka memperbaiki proses alokasi sumber daya, karena lebih mencerminkan aspirasi masyarakat. Tidak mengherankan bila di masyarakat maju, para calon pemimpin yang akan dipilih harus mampu menjabarkan program-program ekonomi mereka.

Sebagai makhluk social, manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Manusia tidak pernah berhenti berinteraksi. Menurut ilmu ekonomi interaksi manusia terjadi lewat pertukaran atau pasar. Melalui pertukaran, manusia dapat mengatasi kelangkaan.

"Health is not everything, everything is nothing without health." Kesehatan memang bukan segala-segalanya, namun tanpa kesehatan, segala sesuatu menjadi tidak ada artinya. Ilmu ekonomi yang diibaratkan sebagai alat dapur yaitu pisau yang bisa digunakan untuk pelbagai keperluan. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas namun tidak untuk sumber daya. Keterbatasan dalam sumber daya membuat manusia atau sebagai pelaku ekonomi harus membuat keputusan terbaik. Bagaimanakah dan seperti apakah keputusan yang terbaik itu? Oleh karena itu ilmu ekonomi sangat diperlukan. Dalam prinsip ekonomi, *"there's no such a free lunch."*, tidak ada yang namanya makan siang gratis, semuanya membutuhkan sumber daya atau sesuatu yang harus dikorbankan.

Tanpa disadari, ilmu ekonomi selalu mendampingi dalam kehidupan sehari-hari. Sumber daya yang terbatas membuat pelaku ekonomi harus memutar otak untuk mengatur atau mengalokasikan sumber daya tersebut agar dapat memenuhi kebutuhannya atau tujuan yang diharapkannya. Dengan kata lain, memaksimalkan hasil yang dicapai dengan meminimalkan sumber daya yang terbatas. Sebagai contoh sederhana, jika dalam rumah tangga yang terdiri dari ayah dan ibu serta dua orang anak, memiliki satu potong kue, dan masing-masing anggota rumah tangga harus mendapatkan kue tersebut, maka ilmu ekonomi akan digunakan untuk membagi kue tersebut secara adil atau merata (*equity*). Pembagian tersebut tentunya didasari atas kriteria tertentu misalnya usia,

gender, berat badan, dan sebagainya, yang dianggap sebagai ukuran terbaik untuk mencapai hasil yang adil/ merata.

Bagaimanakah ilmu ekonomi dalam bidang kesehatan? Apakah kesehatan sama seperti barang lainnya?

B. Kompetensi Dasar

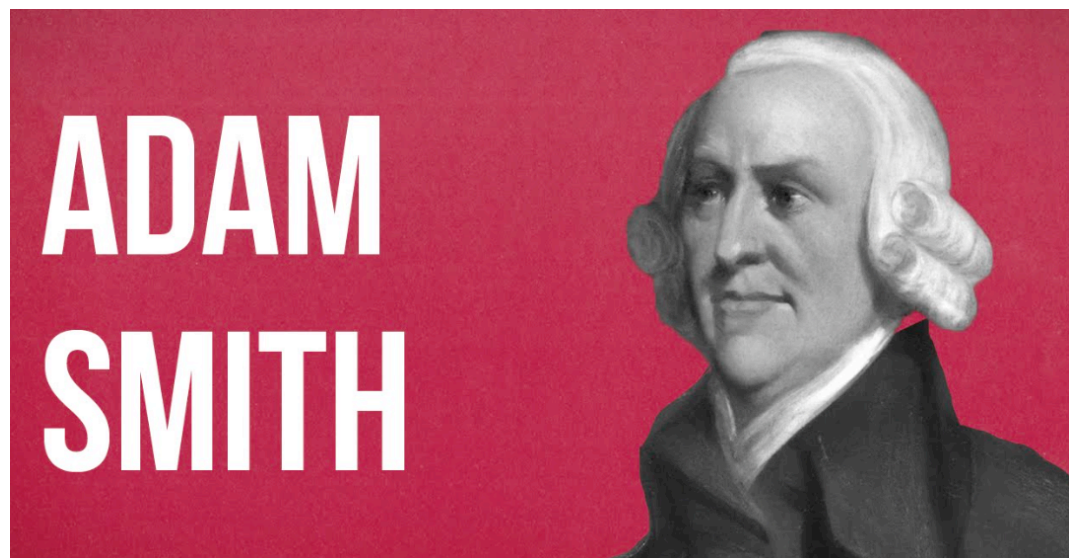
Mengetahui pengertian dan istilah-istilah dalam ilmu ekonomi dan kesehatan.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip dan metode ilmu ekonomi yang diterapkan dalam bidang kesehatan dan pelayanan kesehatan, mampu menjelaskan contoh-contoh pemanfaatan ilmu ekonomi di bidang kesehatan/ pelayanan kesehatan serta menganalisis fenomena di bidang kesehatan dari aspek sumber daya yang efisien, merata dan berkelanjutan.

D. Kegiatan Belajar 1

1. Ilmu Ekonomi



Adam Smith mendefinisikan ilmu ekonomi yaitu Ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Ekonomi memiliki dua padanan kata berasal dari Yunani yaitu OIKOS dan NOMOS. Oikos merupakan rumah tangga dan Nomos yaitu aturan. Jadi dapat disimpulkan

secara sederhana ekonomi merupakan aturan-aturan dalam rumah tangga. Salah satu Ekonom barat yaitu Samuelson mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai Ilmu mengenai bagaimana individu atau masyarakat, dengan atau tanpa uang, menggunakan sumber daya yang terbatas, dengan berbagai pilihan penggunaannya untuk menghasilkan berbagai macam barang/ jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi saat ini atau masa yang akan datang, bagi individu atau kelompok di masyarakat. Selain itu, sebagai ilmu yang membahas bagaimana sumber daya dialokasikan diantara berbagai alternatif penggunaan untuk memuaskan keinginan manusia, (Katz & Rosen). Manulung mendefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran (dapat memenuhi kebutuhannya, baik barang-barang maupun jasa.

Sumber daya yang terbatas dengan kebutuhan yang tidak terbatas dapat mengakibatkan masalah kelangkaan atau *scarcity*. Kelangkaan atau *scarcity* merupakan persoalan dalam ilmu ekonomi, sehingga individu atau rumah tangga perlu memikirkan cara terbaik untuk membuat keputusan yang terbaik pula. Dalam ilmu ekonomi sering menjadi persoalan seperti:

- Bagaimana mengkombinasikan sumberdaya yang dimiliki agar dapat menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan,
- Apa dan berapa banyak barang/ jasa perlu dihasilkan,
- Bagaimana mendistribusikan barang/ jasa kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kebutuhan yang tidak terbatas dapat digambarkan sebagai keinginan masyarakat yang memang dibutuhkan dan untuk memperoleh serta mengkonsumsi barang dan jasa. Manusia sebagai pelaku ekonomi:

- Tidak pernah merasa puas atasapa yang telah diperoleh,
- Berusaha terus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya,
- Selalu mempertimbangkan pengorbanan dan manfaat dari tindakan yang dilakukan.

Sumber daya yang tersedia dari alam atau yang dapat diciptakan oleh manusia untuk memproduksi barang dan jasa. Barang dan jasa atau dalam ekonomi sering disebut sebagai Komoditas atau *comodities*. Sumber daya terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan sebagainya. Sumber daya yaitu Yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Meliputi air, tanah, tumbuhan, hewan, hasil hutan, barang tambang, dan sebagainya. Sumber daya manusia merupakan Merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan produksi yang meliputi keahlian dan keterampilan misalnya Tenaga kerja kasar, Tenaga kerja terampil, Tenaga kerja terdidik.

Bidang dari ilmu ekonomi terdiri dari *positive economics* dan *normative economics*. *Positive economics* menggambarkan apa

yang terjadi atau yang telah terjadi, sedangkan *normative economics* yaitu apa yang seharusnya terjadi. Jadi dapat disimpulkan *normative economics* akan selalu berkaitan dengan norma-norma atau standar yang harus diterapkan.

Ilmu ekonomi mempelajari diantaranya pasar persaingan sempurna, sejumlah besar penjual dan pembeli suatu barang memastikan bahwa tidak satu pun penjual atau pembeli dapat memengaruhi harga. Kekuatan pasar penawaran dan permintaan yang menetapkan harga. Perusahaan secara sendiri-sendiri mengambil harga pasar sebagai acuan dalam memutuskan berapa banyak harus memproduksi dan menjual barang atau jasa, dan konsumen mengambil harga pasar untuk mempertimbangkan berapa banyak barang/ jasa yang dibeli.

Banyak industri hanya memiliki sedikit produsen sehingga masing-masing produsen memiliki sesuatu kekuatan monopoli. Dan banyak perusahaan, setiap pembeli bahan baku, tenaga kerja, atau barang modal khusus, memiliki suatu kekuatan monopsoni di pasar untuk input faktor ini. Persoalan yang dihadapi yaitu bagaimana menggunakan kekuatan pasar dengan cara paling efektif. Mereka harus memutuskan bagaimana menetapkan harga, memilih jumlah input faktor dan menentukan output dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk memaksimalkan profit atau keuntungan perusahaan tersebut.

Pentingnya mempelajari ilmu ekonomi berarti memahami cara berpikir karena salah satunya Keputusan ekonomi seringkali berdampak besar dalam kehidupan. Ilmu ekonomi penting dalam:

- Ilmu masyarakat
- Pemahaman hubungan internasional
- Keputusan voting

Lingkup dalam ilmu ekonomi yaitu mikroekonomi dan makroekonomi. Mikroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku unit pengambil-keputusan, yaitu perusahaan bisnis dan rumah tangga. Makroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari agregat ekonomi (pendapatan, output, pekerjaan, dsb) dalam skala nasional.

Lingkup dan metode dari ilmu ekonomi dibedakan berdasarkan produksi, harga, pendapatan dan pekerjaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

PERMASALAHAN DALAM LINGKUP ILMU EKONOMI				
	Produksi	Harga	Pendapatan	Pekerjaan
Mikroekonomi	Produksi/ output dari industri dan bisnis individu	Harga dari barang dan jasa individu	Distribusi pendapatan dan kekayaan	Pekerjaan dalam bisnis dan industri individu
	Jumlah bahan mentah, kantor, kendaraan	Harga perawatan medis, bahan bakar, pangan, dan sewa apartemen	Upah industri mobil, upah minimum, gaji eksekutif, kemiskinan	Pekerjaan dalam industri baja, jumlah karyawan dalam perusahaan
Makroekonomi	Produksi/ output nasional	Tingkat harga agregat	Pendapatan nasional	Pekerjaan dan pengangguran
	Output industri total, produk domestik bruto, pertumbuhan output	Harga konsumen, harga produsen, tingkat inflasi	Upah dan gaji total, laba perusahaan total	Jumlah total pekerjaan, tingkat pengangguran

2. Latihan

- Jelaskan pengertian ilmu ekonomi!
- Jelaskan perbedaan *positive & normative economics*!

3. Rangkuman

Keterbatasan sumber daya membuat pelaku ekonomi mencari cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan/ keinginan yang tidak terbatas. Oleh karena itu, ilmu ekonomi memiliki peranan penting hampir di semua aspek kehidupan.

4. Tes Formatif 1

Aturan dalam bahasa Yunani disebut:

- a. oikos
- b. efisiensi
- c. ekonomi
- d. efektif
- e. nomos

Rumah tangga dalam bahasa Yunani disebut:

- a. oikos
- b. efisiensi
- c. ekonomi
- d. efektif
- e. nomos

Apa dan berapa banyak barang/ jasa perlu dihasilkan merupakan:

- a. Tujuan ekonomi
- b. bentuk ekonomi
- c. aspek ekonomi
- d. persoalan ekonomi
- e. jenis ekonomi

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 3 jawaban yang benar

Cukup baik = 2 jawaban yang benar

Kurang = 1 atau tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kegiatan Belajar 2

1. Istilah dalam Ilmu Ekonomi

- Kelangkaan (*scarcity*)
Keterbatasan menyebabkan banyak hal terasa langka (*scarce*) seperti jumlah, kualitas, tempat dan waktu. Sesuatu tidak akan langka kalau jumlah yang tersedia sesuai dengan kebutuhan, berkualitas baik, tersedia di mana saja atau di setiap tempat, dan kapan saja dibutuhkan.
- Pilihan (*Choices*)

Terbatasnya sumber daya tersedia dibandingkan kebutuhan/ keinginan, menyebabkan manusia harus menentukan pilihan yang bersifat individu maupun kolektif. Pilihan individu misalnya celana warna apa yang akan dipakai hari ini. Pilihan kolektif misalnya di mana akan mengadakan buka bersama walaupun berakhir dengan wacana dalam WA group.

- **Barang dan Jasa**

Barang adalah benda- benda yang berwujud, yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk menghasilkan benda yang lain yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat. Contoh: beras, minuman, pakaian, mobil, dan sebagainya. Jasa bersifat tidak berwujud, tetapi dapat memberikan kepuasan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Contoh: perbankan, pelayanan kesehatan.

Barang ekonomi (*economics goods*) adalah barang yang mempunyai kegunaan dan langka, yaitu jumlah yang tersedia lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan masyarakat dan mempunyai harga. Barang bebas (*free goods*) barang yang tersedia dalam jumlah melimpah (tidak langka) dan tidak memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya. Contoh: udara. Barang bebas dapat menjadi barang ekonomi karena perbedaan tempat dan waktu. Contoh: air, air bersih di perkotaan, sinar matahari saat musim dingin, di mana penduduk rela membayar untuk datang ke daerah tropis.

Barang akhir (*final good*) adalah barang yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Contoh: televisi dan makanan.

Barang modal (*Capital good*) adalah barang yang dihasilkan untuk menghasilkan barang lain, contoh: bangunan pabrik, mesin traktor.

Barang antara (*intermediate good*) adalah barang yang belum menjadi barang akhir dan masih akan diproses. Contoh: besi baja, tekstil.

- **Barang publik**

Barang publik atau *public goods* adalah baranga yang non bersaing dan non eksklusif di mana biata marjibak untuk menyediakannya bagi seorang konsumen tambahan adalah nol dan orang-orang tidak mungkin dilarang untuk mengonsumsinya.

- **Efisiensi secara teknis**

Apabila perusahaan-perusahaan menggabungkan masukan-masukan untuk memproduksi suatu keluaran tertentu dengan semurah mungkin.

- Eksternalitas
Tindakan oleh seorang konsumen atau produsen yang memengaruhi produsen atau konsumen lainnya, tetapi tidak dapat diperhitungkan dalam harga pasar.
- *Barrier to entry*
Hambatan untuk masuk atau *barrier to entry* yaitu kondisi yang merintang para pesaing baru masuk.
- Informasi asimetris
Situasi di mana seorang pembeli dan seorang penjual memiliki informasi yang berbeda tentang suatu transaksi.
- Kekuatan pasar
Kemampuan penjual atau pembeli memengaruhi harga suatu barang.
- Kekuatan monopsoni
Kemampuan pembeli untuk memengaruhi harga barang.
- Kekuatan Monopoli
Kemampuan penjual untuk memengaruhi harga barang.
- Undang-undang anti monopoli
Peraturan perundang-undangan yang melarang tindakan-tindakan yang menghambat atau kemungkinan akan menghambat persaingan.
- Upah efisiensi
Upah yang akan dibayarkan suatu perusahaan kepada seorang karyawan sebagai insentif untuk tidak melalaikan tugasnya.
- Nilai Marjinal
Manfaat tambahan yang berasal dari pembelian satu lagi unit suatu barang. Penghitungan biaya dan keuntungan dari keputusan hanya terkait dengan keputusan itu sendiri Misalnya, keputusan memproduksi output tambahan hanya memperhitungkan biaya tambahan (additional atau marginal cost) tanpa memperhitungkan sunk cost yang sudah dikeluarkan dan tidak terkait langsung dengan keputusan tersebut.
- Efficient allocation
Peralokasian efisien yaitu alokasi barang di mana tidak seorang pun dapat lebih diuntungkan kecuali jika orang lainnya diakibatkan lebih rugi.

- Biaya oportunitas
Biaya oportunitas adalah alternatif terbaik yang dikesampingkan atau ditinggalkan ketika mengambil keputusan, di mana hampir semua keputusan mengandung kompromi.

2. Latihan

- Sebutkan contoh barang!

3. Rangkuman

Kebutuhan yang tidak terbatas namun diiringi dengan sumber daya yang terbatas, mengakibatkan kelangkaan sehingga pelaku ekonomi harus dihadapkan dengan pilihan-pilihan.

4. Tes Formatif 2

Jumlah, kualitas, tempat dan waktu merupakan kriteria dari:

- kelangkaan,
- choices
- alternatif
- equity
- equality

Televisi merupakan

- choices
- final good
- equity
- equality
- effectiveness

Barang yang memiliki kegunaan dan langka disebut

- barang berwujud
- jasa
- barang ekonomi
- barang bebas
- barang antara

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 2 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 2 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 3 jawaban yang benar

Cukup baik = 2 jawaban yang benar

Kurang = 1 atau tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke Kegiatan Belajar 3. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 2 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

F. Kegiatan Belajar 3

1. Definisi Ekonomi Kesehatan

Ilmu ekonomi sebagai ilmu mengenai keterbatasan atau kelangkaan sumberdaya dan penentuan pilihannya. Ekonomi kesehatan dapat didefinisikan sebagai penerapan ilmu ekonomi pada sektor atau bidang kesehatan. Menurut Mills & Gilson, ekonomi kesehatan berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut:

- Alokasi sumber daya diantara berbagai upaya kesehatan
- Jumlah sumber daya yang dipergunakan dalam pelayanan kesehatan
- Pengorganisasian dan pembiayaan dari pelbagai pelayanan kesehatan
- Efisiensi pengalokasian dan penggunaan pelbagai sumber daya
- Dampak upaya pencegahan, pengobatan, dan pemulihan kesehatan pada individu dan masyarakat.

Norma atau standar yang harus diterapkan atau *normative economics* menjadi perdebatan sebagai contoh keinginan untuk adanya pasar bebas bagi jasa pelayanan kesehatan. Delapan aspek penerapan ekonomi kesehatan:

- A. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesehatan? Berapa besar kontribusi perawatan kesehatan, tingkat pendapatan, pendidikan, keadaan lingkungan dan sebagainya?
- B. Berapa besar nilai (*value*) yang diberikan pada kesehatan dan bagaimana cara untuk mengukurnya?
- C. Apa saja yang mempengaruhi tuntutan atau permintaan (*demand*) masyarakat terhadap pelayanan kesehatan? Apa pengaruh dari tarif (*price*), tingkat pendapatan, waktu perjalanan untuk mencapai

tempat pelayanan, perilaku petugas pemberi pelayanan (provider) dan sebagainya?

- D. Bagaimanan karakteristik dari penawaran (*supply*) pelayanan kesehatan? Berapa besar biaya untuk menyediakan pelayanan kesehatan, seperti modal, tenaga kerja, obat-obatan, dan sebagainya? Bagaimana cara pembayaran terhadap pelayanan yang telah diberikan, dan bagaimanan pengaruhnya terhadap perilaku pemberi pelayanan kesehatan?
- E. Berapa besar biaya dan akibat dari pilihan-pilihan cara lain (alternatif) untuk memperbaiki status kesehatan atau melaksanakan suatu program kesehatan?
- F. Apakah hasil interaksi antara supply dan demand terhadap pelayanan kesehatan serta dampak sebagai contoh uang, waktu pembayaran, rasionalisasi sistem, dan siapa yang mendapat dan siapa yang tidak mendapat pelayanan?
- G. Apakah akibat dari berbagai cara pembiayaan dan pengorganisasian di sektor kesehatan dalam kaitannya dengan kriteria efisiensi dan pemerataan?
- H. Cara apa yang ada untuk mencapai secara maksimum berbagai tujuan dari sektor kesehatan, misalnya sistem penganggaran, perencanaan, dan sampai sejauh mana cara-cara tersebut cukup efektif?

Seperti diketahui, ilmu ekonomi memegang peranan penting hampir di semua aspek kehidupan manusia. Pertumbuhan ekonomi suatu negara berkaitan dengan status atau derajat kesehatan penduduknya.

Ilmu ekonomi digunakan dalam bidang kesehatan dengan alasan:

- Status kesehatan mempengaruhi aktivitas ekonomi
- Menjaga dan meningkatkan status kesehatan membutuhkan sumber daya
- Muncul karena adanya kebutuhan akan pelayanan kesehatan
- Perlu adanya pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi

Peranan ekonomi kesehatan:

- Rasionalisasi pemilihan dan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan pelayanan kesehatan
- Sebagai masukan dari perencanaan kesehatan
- Sebagai masukan untuk mengambil keputusan
- Membantu pengalokasian sumber daya untuk lebih baik
- Meningkatkan efisiensi
- Memilih teknologi kesehatan yang efektif
- Sebagai evaluasi atas alternatif dari pilihan-pililhan yang ada
- Mempengaruhi derajat atau status kesehatan penduduk

Isu ekonomi kesehatan:

- Kesehatan dan pembangunan ekonomi
- Pengorganisasian dan sistem penyediaan kesehatan
- Pembiayaan sektor kesehatan
- Analisis permintaan pelayanan kesehatan
- Analisis penawaran pelayanan kesehatan
- Evaluasi program- program kesehatan
- Pemerataan dan keadilan sosial

2. Latihan

- Jelaskan pengertian ekonomi kesehatan!

3. Rangkuman

Penerapan ilmu ekonomi dalam upaya kesehatan diperlukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Kebutuhan sektor kesehatan terhadap ilmu ekonomi semakin mengalami perkembangan, dan adanya peralihan pada sektor kesehatan dari lembaga yang mempunyai konsep sosial menuju lembaga usaha yang profesional.

4. Tes Formatif 3

Ekonomi kesehatan berkaitan erat dengan

- a. alokasi
- b. efisiensi
- c. pengorganisasian
- d. dampak
- e. Benar semua

Dalam ekonomi kesehatan terdapat aspek.

- a. 9
- b. 8
- c. 7
- d. 6
- e. 5

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 3 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 3 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 2 jawaban yang benar

Cukup baik = 1 jawaban yang benar

Kurang = tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke modul berikutnya. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 3 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

4. Kunci Jawaban

Tes formatif 1

E

A

D

Tes formatif 2

A

B

C

Tes formatif 3

E

B

5. Daftar Pustaka

- Wonderling, David; Reinhold Gruen & NickBlack (2005), *Introduction to Health Economics*, England: London School of Hygiene & Tropical Medicine (dapat di download).
- Stephen Morris, Nancy Devlin, David Parkin (2007): *Economic analysis in health care*, England: John Wiley and sons Ltd
- *Introduction to economics (macro and micro economics): selected topics* : John Sloman (2006) *Essential of Economics*, 4th ed, Prentice Hall
- Bacaan tambahan:
- Feldstein: *Health Care Economics*

- Ann Mills. Health Economics for Developing Countries, a survival kit
- Alan Sorkin: Health Economics
- Drummond: Methods for the economic evaluation of health care programmes
- Karen L. Rascati. Essential of pharmacoeconomics
- Bahan bacaan lain yang relevan, paper/ jurnal (diberikan maupun ditelusuri di perpustakaan)
- Handbook of Health Economics, Anthony J.Culyer & Joseph Newhouse (e-book)